

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202210340, 11 Februari 2022

Pencipta

Nama : **Drs. H. Sukri Nyompa, S.H., M.Si., Ph.D.**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Negeri Makassar**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Peta**
Judul Ciptaan : **Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Wajo Tahun 2022**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 1 Februari 2022, di Makassar
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

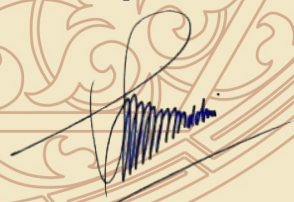
Nomor pencatatan : 000325653

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



PETA

KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN WAJO TAHUN 2022

oleh:

Drs. H. Sukri Nyompa, S.H. M.Si., Ph.D.

A. Judul:

PETA KEPADATAN PENDUDUK KAB. WAJO TAHUN 2022

B. Metode

1. Alat

- a. ArcGIS Desktop
- b. Google Earth Pro
- c. Citra Satelit (Badan Informasi Geospasial Republik Indonesia)

2. Bahan

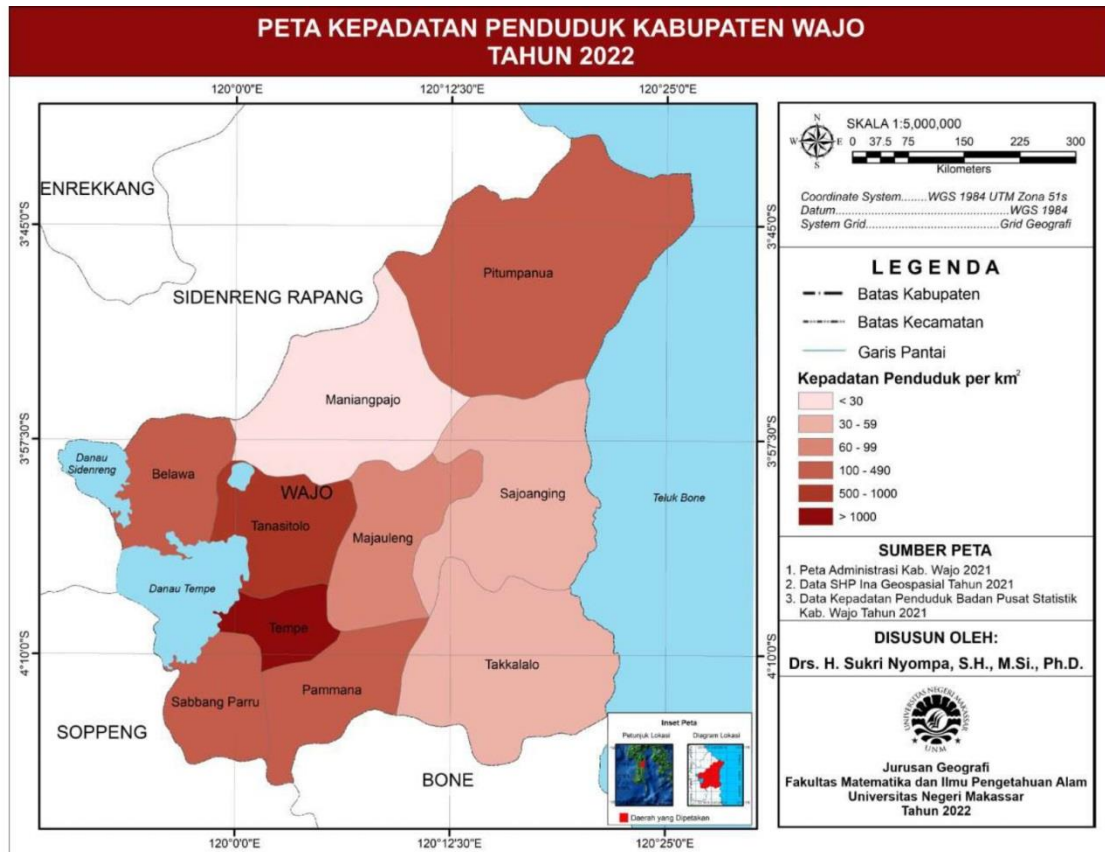
- a. SHP Kab. Wajo;
- b. Data Geografis;
- c. Data Hasil Penelitian Kepadatan Penduduk Kab. Wajo;
- d. Data Badan Pusat Statistik;
- e. Perangkat lunak GIS; dan
- f. Laptop.

C. Penjelasan Peta

Pemetaan kepadatan penduduk adalah proses mengidentifikasi dan menggambarkan persebaran penduduk di suatu wilayah atau wilayah geografis tertentu. Pemetaan kepadatan penduduk bertujuan untuk memahami pola dan variasi penduduk suatu wilayah, yang dapat bermanfaat dalam perencanaan pembangunan, alokasi sumber daya, perencanaan infrastruktur, dan kebijakan sosial.

Data penduduk yang telah diproses digunakan untuk membuat peta kepadatan penduduk. Peta ini menunjukkan variasi warna atau tingkat kepadatan yang berbeda-

beda di setiap unit analisis. Kepadatan penduduk dapat diwakili dengan jumlah penduduk per unit luas yakni jiwa per kilometer persegi.



Gambar 1. Produk yang di ciptakan

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa wilayah yang ada di Kab. Wajo yang memiliki kepadatan penduduk terpadat >1000 per km^2 yaitu Kecamatan Tempe. Adapun wilayah dengan kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Maniangpajo dengan <30 per km^2 .

Hasil pemetaan tersebut digunakan untuk memahami pola dan tren kepadatan penduduk di Kab. Wajo. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi daerah dengan kepadatan penduduk tinggi atau rendah, membandingkan distribusi populasi di berbagai

wilayah, dan mengidentifikasi pola geografis Kab. Wajo, seperti urbanisasi atau perkembangan wilayah.

D. Manfaat

Pemetaan kepadatan penduduk memiliki banyak kegunaan penting dalam perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, dan pemahaman penduduk suatu wilayah. Berikut ini adalah beberapa keuntungan utama dari pemetaan kepadatan penduduk:

1. Perencanaan pembangunan dan infrastruktur:

Pemetaan kepadatan penduduk membantu perencanaan pembangunan dan alokasi sumber daya. Dengan memahami pola dan distribusi kepadatan penduduk, pemerintah dan organisasi dapat menentukan tempat yang tepat untuk membangun infrastruktur seperti jalan, jaringan transportasi, perumahan, dan ruang publik lainnya. Pemetaan ini juga membantu merencanakan layanan sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terkonsentrasi.

2. Pengambilan keputusan dan ketertiban umum:

Informasi tentang kepadatan penduduk sangat penting untuk pengambilan keputusan dan ketertiban umum. Pemetaan data membantu pemerintah merancang strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terkait dengan kependudukan. Misalnya, data kepadatan penduduk dapat digunakan untuk mengidentifikasi daerah padat penduduk yang memerlukan perhatian khusus dalam hal penyediaan layanan dan manajemen pertumbuhan penduduk.

3. Manajemen Risiko dan Bencana:

Pemetaan kepadatan penduduk juga penting untuk manajemen risiko dan bencana. Dengan memahami distribusi dan konsentrasi penduduk suatu wilayah, pemerintah dan organisasi dapat mengidentifikasi daerah rawan bencana dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Ini termasuk menemukan pusat evakuasi, merencanakan jalur evakuasi, dan mengembangkan strategi mitigasi bencana berdasarkan kepadatan penduduk.

4. Studi demografis dan sosial:

Pemetaan kepadatan penduduk membantu dalam studi demografi dan sosial. Data peta memungkinkan peneliti dan ahli demografi menganalisis perubahan populasi, migrasi, urbanisasi, dan tren demografis lainnya. Ini memberikan informasi tentang perkembangan populasi dari waktu ke waktu dan membantu dalam perencanaan kebijakan sosial seperti program sosial, kebijakan perumahan dan keluarga.

5. Pertumbuhan ekonomi:

Pemetaan kepadatan penduduk juga penting dalam pembangunan ekonomi. Pengetahuan tentang daerah padat penduduk memungkinkan pemerintah dan investor swasta untuk mengarahkan pembangunan ekonomi, investasi dan penciptaan lapangan kerja di tempat yang dibutuhkan.

Pemetaan kepadatan populasi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang distribusi dan pola populasi, yang merupakan informasi penting bagi banyak kelompok populasi yang ada di Kab. Wajo.